

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan kesimpulan dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun hasil kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penelitian tindakan kelas mengenai penerapan teknik *listening team* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam mata pelajaran sejarah di kelas X-IIS 5 SMA Negeri 11 Bandung dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Pertama, sebelum menerapkan teknik *listening team* diperlukan suatu proses perencanaan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Perencanaan yang dilakukan berupa menyusun RPP yang di dalamnya meliputi materi pembelajaran, media pembelajaran, alat evaluasi, serta teknik atau langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan teknik yang digunakan, yaitu *listening team*. Dalam proses penyusunannya peneliti menyesuaikan dengan kondisi siswa dalam kelas. Siswa diajak fokus dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

Kedua, adalah proses pelaksanaan tindakan penerapan teknik *listening team* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran sejarah di kelas X-IIS 5 SMA Negeri 11 Bandung. Pada tahap ini peneliti mengaplikasikan RPP yang telah disusun sebelumnya. Dalam proses pelaksanaan penerapan teknik *listening team*, siswa dibagi menjadi empat kelompok dengan tugas dan peran yang berbeda, yaitu kelompok penanya yang bertugas membuat pertanyaan, kelompok penjawab I dan II bertugas menjawab pertanyaan dari kelompok penanya, dan kelompok penyimpul yang bertugas memberikan kesimpulan. Sebelum peran dan tugas tersebut dilaksanakan para siswa harus menyimak terlebih dahulu penjelasan materi yang diberikan guru. Setelah

Suci Andriyani Pratiwi, 2015

**PENERAPAN TEKNIK LISTENING TEAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemberian materi selesai, para kelompok mulai melaksanakan tugas dan perannya masing-masing. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan proses memberikan penilaian dan tanggapan. Diharapkan dengan menerapkan teknik *listening team* dalam proses pembelajaran, siswa mampu meningkatkan keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran sejarah. Setiap siklus tindakan, keterampilan menyimak terlihat meningkat ketika siswa mengikuti dan menyelesaikan tugas dan peran yang diberikan guru dalam pembelajaran sejarah. Keterampilan menyimak siswa dilihat dari berbagai aspek, yaitu sikap yang mencerminkan kegiatan mendengarkan, memahami dan menginterpretasi, mengevaluasi serta memberi tanggapan. Secara keseluruhan, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan teknik *listening team* dalam setiap siklusnya dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas X-IIS 5.

Ketiga, adalah hasil penelitian yang mengacu pada peningkatan keterampilan menyimak melalui penerapan teknik *listening team* pada pelajaran sejarah di kelas X-IIS 5. Peningkatan keterampilan menyimak siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan setiap siklus tindakan. Berdasarkan data hasil penelitian setelah diterapkannya teknik *listening team* keterampilan menyimak siswa secara bertahap menunjukkan peningkatan setiap siklusnya. Pada pelaksanaan tindakan I keterampilan menyimak siswa masih kurang baik. Kemudian pada pelaksanaan II, III, dan IV keterampilan menyimak siswa selalu mengalami peningkatan sampai pada kategori sangat baik.

Keempat, solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan teknik *listening team* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pelajaran sejarah. Selama proses tindakan peneliti mendapat beberapa kendala seperti, siswa yang belum biasa dengan teknik pembelajaran yang ditetapkan, pengaturan alokasi waktu yang kurang cermat, minat siswa yang kurang terhadap mata pelajaran, kedisiplinan siswa, kurangnya keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas, kurangnya kerjasama siswa, siswa sulit untuk fokus dan memperhatikan bahan simkkan yang disiapkan guru. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain : memberikan penjelasan dan bimbingan

Suci Andriyani Pratiwi, 2015

**PENERAPAN TEKNIK LISTENING TEAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap siswa yang masih belum paham dengan teknik *listening team*, mengatur kembali alokasi waktu yang lebih efektif, sikap tegas guru saat pembelajaran berlangsung, menyiapkan materi dan media yang menarik, memberikan *reward* kepada kelompok terbaik.

B. REKOMENDASI

Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan pendidikan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sejarah yang terjadi di dalam kelas. Sehubungan dengan hal tersebut maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan serta penelitian-penelitian selanjutnya, maka penerapan teknik *listening team* yang digunakan dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, sehingga dapat menjadi alternatif teknik pembelajaran sejarah di sekolah. Teknik *listening team* mampu mengajak dan menjaga perhatian siswa selama proses pembelajaran dilakukan.

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai penerapan teknik *listening team* untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada pelajaran sejarah di kelas X-IIS 5 SMA Negeri 11 Bandung, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Bagi pihak sekolah, seharusnya mampu mendesain proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung. Hal ini akan memudahkan guru untuk mengembangkan keterampilan menyimak siswa dengan baik. Karena apabila siswa memiliki keterampilan menyimak yang baik maka pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan meningkat.

Bagi guru, sebaiknya melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kinerja dan mampu memperbaiki permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pelajaran sejarah maupun pelajaran lainnya.

Bagi siswa, sebaiknya siswa senantiasa selalu menyimak proses pembelajaran dengan baik, dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran sejarah yang lebih kreatif dan variatif yang mampu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya dan mampu meningkatkan proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran sejarah sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.